S K R I P S I

METODE DAKWAH GURU
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA
DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :

RIZKY ANWAR KUNCORO
NPM. 1503060108

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

METODE DAKWAH GURU
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA
DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RIZKY ANWAR KUNCORO
NPM. 1503060108

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41407: Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	:	**Rizky Anwar Kuncoro**
NPM	:	1503060108
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul	:	Metode Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, September 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Hemlan Elhany, M.Ag	**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**
NIP. 196909221998031004	NIP. 19604241999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
Telepon (0725) 41407: Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul	:	METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
Nama	:	Rizky Anwar Kuncoro
NPM	:	1503060108
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

Metro, September 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Hemlan Elhany, M.Ag	**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**
NIP. 196909221998031004	NIP. 196204241999032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41407: Faksimili (0725) 47296
Website: www.metroniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH
No. 757/In.28.4/0/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan judul: METODE DAKWAH GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Rizky Anwar Kuncoro, NPM: 1503060108. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis / 04 November 2021.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Akla, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Umi Yawisah, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Andi Rahmad, M.Sos.I	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 1969 1008 200003 2 001

ABSTRAK

METODE DAKWAH GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL SISWA DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh :

RIZKY ANWAR KUNCORO
NPM. 1503060108

Dakwah merupakan kewajiban umat Islam, lebih-lebih mereka yang telah memiliki pengetahuan agama Islam, menurut batas kemampuan masing-masing. metode penyampaian dakwah sangat beragam, selain itu kemampuan atau kompetensi seorang da'i atau guru dalam penyampaian dakwah juga sangat diperlukan. Timbulnya berbagai penyimpangan moral di kalangan para siswa yaitu tidak terlepas dari berbagai faktor antara lain kurangnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dan mengambil lokasi di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama & Budi Pekerti dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan oleh peneliti kesimpulan yang dapat diambil mengenai metode dakwah guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, yaitu sebagai berikut: memberikan materi dan nasehat, metode diskusi, ceramah, pembiasaan, keteladanan dan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa/siswi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah sudah cukup maksimal dalam meningkatkan moral siswa/siswi karena para guru telah memberikan begitu banyak cara dalam memperbaikki moral peserta didiknya agar memiliki moral yang baik, baik dari segi teori atau pembinaan secara langsung.

Kata kunci: Metode Dakwah, Nilai Moral

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rizky Anwar Kuncoro
NPM	: 1503060108
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	: Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021
menyatakan

Rizky Anwar Kuncoro
NPM. 1503060108

MOTTO

ٱلرَّحۡمَٰنُ ١ عَلَّمَ ٱلۡقُرۡءَانَ ٢ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ٤

Artinya *:"(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara".*
(Q.S Ar-rahman:1-4).[1]

[1] Al-Qur'an [55]:1-4

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Dengan iringan do'a dan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti kupanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W. Dengan semua kekuranganku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan keberhasilan studi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Ayah dan Ibu selaku orang tuaku yang senantiasa melimpahkan segala perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan tiada batasnya, yang selalu melantunkan doa untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Allah memberikan rahmat, ampunan dan kesehatannya hingga yaumil akhir. Amiiin.
2. Kakak dan adikku yang telah memberi semangat dan dukungan.
3. Teman-teman dan saudara-saudaraku yang telah membantu dan memotivasiku.
4. Almamater IAIN Metro

Untuk Semuanya saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan, tanpa semua itu *I am Nothing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis teleah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Metro, Bapak Hemlan Elhany, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Umi Yawisah, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan study penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skipsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, November 2021
Peneliti

Rizky Anwar Kuncoro
NPM. 1503060108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 5
C. Pertanyaan Penelitian 5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
E. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah 10
1. Pengertian Metode Dakwah 10
2. Macam-Macam Metode Dakwah 13
3. Jenis-Jenis Metode Dakwah 14
4. Ruang Lingkup Metode Dakwah 17
B. Nilai-Nilai Moral 19
1. Pengertian Nilai 19

2. Ciri-Ciri Nilai 20
3. Bentuk-Bentuk Nilai..... 22
4. Pengertian Moral 23
5. Fungsi Moral 24
6. Ruang Lingkup Moral 25
7. Bentuk-Bentuk Moral..... 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 27
B. Sumber Data..... 28
C. Teknik Pengumpulan Data..... 29
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 31
E. Teknik Analisis Data..... 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah 35
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah 35
2. Visi dan Misi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah..... 36
3. Data Guru SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah..... 38
4. Data Siswa SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah 40
5. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah 40
B. Metode Dakwah Guru dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral Siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60
B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas Research
3. Surat Balasan Izin Research
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
6. Alat Pengumpul Data
7. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21 ini, globalisasi seakan tidak bisa dibendung lajunya ketika memasuki setiap sudut negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Era ini menghendaki setiap negara beserta individunya harus mampu bersaing satu sama lain baik antar negara maupun antar individu. Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat dan semakin kompleks.[2]

Dakwah merupakan kewajiban umat Islam, lebih-lebih mereka yang telah memiliki pengetahuan agama Islam, menurut batas kemampuan masingmasing. Dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran agama Islam oleh seseorang atau kelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang agar mereka meyakini atau memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar. Jadi dalam dakwah yang menjadi tujuan adalah perubahan keyakinan, pengetahuan, dan perilaku sasaran dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

[2] Alhadharah. "Dakwah Bil Hal: Prospek dan Tantangan Da'i." *Ilmu Dakwah,* Vol. 14 No. 27/ Januari-Juni 2015, h. 15

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung*. (QS. Ali Imran: 104)[3]

Al-Qur'an tidak hanya sekedar berisikan hukum dan ajaran untuk mengesakan Allah semata, akan tetapi juga dilengkapi dengan metode untuk menarik orang agar masuk dalam agama Islam. Dalam berbagai literatur yang membicarakan tentang ilmu dakwah yang ada, ketika membahas metode dakwah, pada umumnya merujuk kepada surat al-Nahl ayat 125; [4] yaitu:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*. (QS. An-Nahl: 125)[5]

Pada ayat ini berisikan perintah dari Allah SWT. Kepada Rasul Saw. untuk menyeru manusia (kepada Islam) dengan salah satu dari tiga cara; yaitu dengan *hikmah, maw'izha al-hasanah dan mujadalah bil al-thariq al-ihsan.* Pendapat yang senada dipertegas oleh Sayyid Quthb, bahwa upaya membawa orang lain kepada Islam hanyalah melalui metode yang telah ditetapkan oleh Allah dalam al-Qur'an. Ketiga metode itu disesuaikan dengan kemampuan intelektual masyarakat yang dihadapi, bukan berarti masing-masing metode

[3] Al-Qur'an [3]: 104

[4] Aliasan, "Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an", dalam *Wardah:* No. 23/ Th. XXII/ Desember 2011, h. 146

[5] Al-Qur'an [16]: 125

tertuju untuk masyarakat tertentu pula, akan tetapi secara prinsip semua metode dapat dipergunakan kepada semua lapisan masyarakat.[6]

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, metode penyampaian dakwah sangat beragam, selain itu kemampuan atau kompetensi seorang da'i atau guru dalam penyampaian dakwah juga sangat diperlukan. Menurut Rusman bahwa kemampuan atau Kompetensi merupakan prilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.[7]

Jadi, menjadi seorang guru atau da'i bukanlah hal yang mudah. Seorang guru merupakan panutan yang dipercaya oleh para muridnya, karena ketokohannya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran agama Islam serta memiliki kepribadian yang islami.

Seorang da'i harus memiliki tujuan utama dalam berdakwah serta dapat membina sekaligus menjadi panutan bagi orang lain terutama bagi para siswa. Siswa adalah generasi penerus yang menjadi harapan untuk dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan bernilai positif dan berdampak pada perubahan suatu masyarakat.

---

[6] Aliasan, "Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an", h. 146

[7] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Rajawalio Pers, 2012), h. 70

Timbulnya berbagai penyimpangan moral di kalangan para siswa yaitu tidak terlepas dari berbagai faktor antara lain : *Pertama*, longgarnya pegangan terhadap agama, disaat sudah menjadi tradisi bahwa segala sesuatu dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Hal ini mengakibatkan keyakinan beragama mulai berkurang, kepercayaan kepada Allah SWT tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah-perintah tidak diindahkan lagi. Longgarnya pegangan seseorang terhadap ajaran agama, maka hilanglah kekuatan pengontrol yang ada pada dirinya. *Kedua*, kurangnya pembinaan moral yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan masyarakat. Pembinaan moral yang selama ini banyak dilakukan dengan cara menyuruh menghafalkan rumusan tentang baik dan buruk. *Ketiga*, derasnya arus budaya matrealistis, hedonistis dan sekularistis.[8]

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Trimurjo, karena pada sekolah tersebut merupakan sekolah dengan tingkat pluralisme yang tinggi dan juga merupakan sekolah favorit di wilayah Trimurjo. Dengan beragamnya latar belakang siswa menjadikan tantangan tersendiri bagi guru/da'i untuk membina siswa agar memiliki karakter atau moral agama yang baik.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Februari 2020 melalui wawancara kepada guru agama, bahwa siswa SMAN 1 Trimurjo masih belum menerapkan materi dakwah yang telah disampaikan oleh guru kepada mereka, misalnya siswa masih melakukan perbuatan yang dilarang agama, seperti mencontek, berkata kasar/kotor, berkelahi, membolos dan tidak

[8] Audah Mannan, "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)" Vol III No.1. Thn. 2017. h. 60

menghormati guru, kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang dengan cara yang baik dan yang membawa kepada penanaman moral, serta tidak ada atau kurangnya tempat-tempat bimbingan bagi para siswa.[9]

Untuk mengubah kondisi siswa seperti demikian, agar menjadi siswa yang unggul dalam nilai moral maka dibutuhkan seseorang yaitu da'i yang dapat mengajak, membina, serta menanamkan nilai-nilai positif seperti nilai moral agar menuju perubahan lebih baik, dimana dakwah partisipatif adalah strategi dakwah yang akan digunakan da'i dalam mengajak siswa secara sadar, rela, disertai dengan perasaaan keyakinan untuk mencapai perubahan.

Penjelasan tersebut merupakan potret dari belum berhasilnya metode dakwah guru dalam menyampaikan dakwahnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti "Metode Dakwah dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah."

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah metode dakwah yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Metode dakwah apa yang guru gunakan

[9] Hasil Wawancara dengan ibu Tri Hanifah, selaku Guru Agama di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 3 Februari 2020, Pukul 10.30 WIB

dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1) Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam sebagai da'i yang nantinya akan memberikan kontribusinya langsung kepada peserta didik dalam hal mengajak kebaikan serta mencegah kemunkaran, diantaranya terkait dengan metode dakwah.
2) Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada jurusan komunikasi dan penyiaran Islam untuk menambah bahan pustaka.

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan sumbangan pemikiran oleh da'i kepada mad'u tentang metode dakwah da'i di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.
2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua dan da'i dalam upaya

membimbing dan memotivasi mad'u untuk menggali kecerdasan emosional yang dimilikinya.

E. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukaan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Skripsi yang diteliti oleh Ulin Nuha (2014). Penelitian ini berjudul "Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri". Skripsi ini menjelaskan pengembangan sumber daya santri untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas santri supaya kelak santri dapat menjaga agamanya maupun dapat menyiasati dunia yang semakin berkembang pada saat ini dan berguna ditengah-tengah kehidupan masyarakat baik dibidang agama maupun ilmu pengetahuan teknologi. Tehnik yang digunakan oleh Ulin Nuha yaitu interview, observasi dan dokumentasi atau pengumpulan bahan dari buku dengan analisis data sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai bidang tersebut.[10]
2. Skripsi yang diteliti oleh Roisul Huda (2008). Penelitian ini berjudul "Manajemen Dakwah Pesantren Terhadap Perkembangan Kualitas

[10] Ulin Nuha, "Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Kyai Gading Mranggen Demak", dalam *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang. 2014

Dakwah di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Desa Brabo Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobongan.Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan pengembangan kualitas dakwah dengan menerapka manajemen dakwah secara professional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah mengolah data dengan bertolak dari nilai-nilai teoretis untuk mendapatkan kejelasan masalah yang sesungguhnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa metode wawancara, metode dokumentasi, analisis data, penyajian data dan verifikasi data.[11]

3. Skripsi yang diteliti oleh Hasrijal (2016). Penelitian ini berjudul "Metode Dakwah Pondok Pesantren Bustanuddin Dalam Mengatasi Problematika Santri di Desa Krueng Bate Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan". Sedangkan aspek yang diteliti oleh Hasrijal adalah metode dakwah dalam mengatasi problematika santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan metode dakwah pondok Pesantren Basaruddin dalam mengatasi problematika santri melalui observasi langsung ke lokasi penulisan, wawancara mendalam bersama dengan ustadz dan ustadzah yang ada di pondok Pesantren Basaruddin.[12]

---

[11] Roisul Huda, "Manajemen Dakwah Pesantren Terhadap Perkembangan Kualitas Dakwahdi Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Desa Brabo Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobongan". dalam *Skripsi*, IAIN Walisongo Semarang. 2008

[12] Hasrijal, "Metode Dakwah Pondok Pesantren Basaruddin Dalam Mengatasi Problematika Santri Di Desa Krueng Bate Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan". Dalam *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2016

Persamaan dengan judul penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama meneliti tentang dakwah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penelitian mengenai metode dakwah guru agama dengan menggunakan data yang relevan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Kata "Dakwah" berasal dari bahasa Arab, yang artinya ajakan, seruan, panggilan. Menurut Kuswata, dan Suryakusumah, dakwah adalah suatu cara dari ilmu pengetahuan yang mengajarkan teknik dan seni menarik perhatian orang lain guna mengikuti suatu idologi dan perbuatan tertentu".[1]

Nazarudin mengemukaan makna dakwah sebagai berikut:

a. *Da'watun* bermakna seruan, panggilan, ajakan, anjuran, undangan, diskusi, jemputan dan sumpahan
b. *Daa'in* atau *addaa'ii* bermakna orang yang mealksanakan pekerjaan *da'aa*, bermakna orang yang menyeru, memanggil, mengajak dan sebagainya. Di dunia Islam dikenal dengan sebutan dai.
c. *Mauduu'un* bermakna orang yang dikenai pekerjaan *da'aa*, berarti orang yang dipanggil, diajak, diundang dan sebagainya.[2]

Secara istilah atau bahasa, kalimat dakwah bersumber dari bahasa Arab yakni *da'a-yad'u-da'watan* yang maknanya mengajak, menyeru, mengundang.[3] Sementara orang yang mengerjakan seruan atau ajakan dijuluki sebagai seorang *ustad.* anjuran ajakan atau seruan mengambarkan cara implementasi (*mengerjakan*), maka yang melakukan dikenal dengan

---

[1] Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah dalam Bahasa Tutur", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011, h. 257-258

[22] Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 21

[3] Harles Anwar & Mualimin, "Dakwah Melalui Pembinaan Keagamaan Terhadap Masyarakat Muslim Pedalaman Oleh Penyuluh Agama Islam Non Pns Kecamatan Tebas, Sambas*",* dalam *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.1 No.1 Januari-Juni 2019, h. 24

sebutan *muballigh* yang mananya penyampai atau penyeru. Definisi mengajak secara istilah menurut Syaikh Ali Mahfudz ialah mendukung mahluk hidup untuk melakukan kebaikan, mematuhi arahan, menyerukan kebajikan dan menjauhi larangannya supaya seorang mendapatkan hikmah baik di dunia maupun di akhirat. Sementara menurut M. Natsir mengajak ialah upay-upaya menganjurkan dan memberikan kepada setiap manusia dan semua kaum muslim/ahfertilisasi Islam perihal ajaran dan sasaran mahkluk hidup di dunia ini, dan yang mencakup *al-amar bi alma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai jenis proses dan media yang diperkenankan akhlak dan memandu pengetahuannya dalam perikehidupan dan bermasyarakat bernegara.[4]

Dakwah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam dengan menggunakan cara-cara tertentu kepada orang lain agar menerima dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun sosial guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[5]

Dalam menyampaikan risalah ilahi termasuk berdakwah kepada sesama manusia harus dilakukan dengan sikap bijaksana, hati yang ikhlas dan penuh kesabaran. Ketiganya ini merupakan kunci bagi manusia dalam

---

[4] Fathur Rohman, "Dakwah Bi Al-Kitabah (Analisis Komunikasi Persuasif Dalam Novel Islam Anak Rantau)", dalam *Ath-Thoriq, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol. 4, No. 1, 2020, h. 27-28

[5] Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah,* (Jakarta: Amzah, 2014), h. 3

memperoleh kesuksesan yang sesungguhnya baik untuk urusan yang bersifat duniawi maupun ukhrawi.[6]

Dengan demikian, dakwah itu juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Dakwah tidak hanya sebagai penyampaian saja, tetapi suatu usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of life* manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik. Dakwah juga dapat dipandang sebagai aktualisasi iman (*teologis*) yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman di bidang kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak dari manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural guna mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kchidupan dengan mcnggunakan cara-cara tertentu.[7]

Dakwah merupakan nilai. Nilai dakwah termaksud dalam Islam. Isalm, baik dimaknai sebagai sikap maupun dipahami sebagai sistem nilai dan pesan yang mnyertai transfer suatu dakwah, seperti dalam tablig, menjadi sangat penting ketika bersentuhan dengan nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat. Karena tidak sepenuhnya budaya-budaya yang

---

[6] Ahmad Farhan Choirullah, "Nilai-Nilai Religius dalam Kisah Perjuangan Dakwah Nabi Nuh AS Perspektif Al-Qur'an", dalam *Ath-Thoriq, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol. 4, No. 1, 2020, h. 75

[7] Nawawi, "Strategi Dakwah dalam Pemecahan Masalah", dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Volume 2. No.2, Juli-Desember, h 269 -276

berkembang dalam masyarakat itu baik dan maslahat bagi manusia meskipun budaya tersebut sudah ada dan berkembang dalam masyarakat.[8]

Metode dakwah merupakan upaya sitematis yang dilakukan oleh seorang dalam rangka mempengaruhi atau mengajak sesorang yang sering disebut *mad'u* untuk menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangannya.[9] Sedangkan menurut pendapat lain, Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[10]

Pemahaman-pemahaman definisi metode dakwah sebagaimana disebutkan di atas, meskipun terdapat perbedaan-perbedaan kalimat, namun sebenarnya tidaklah terdapat perbedaan prinsipil. Metode dakwah itu merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar. Usaha dakwah tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan *amar bi al-ma'ruf an-nahyu al-munka*r.

2. Macam-Macam Metode Dakwah

Metode dakwah yaitu cara berdakwah yang tepat sehingga materi dakwah dapat diterima oleh objek dakwah. Diantara macam-macam metode dakwah adalah:

a. Dakwah *bil lisan*. Dakwah ini dilakukan menggunakan lisan, antara lain:

---

[8] Acep Aripudin, *Dakwah antarbudaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3

[9] Muhammad Diak Udin, "Metode Dakwah Perspektif Hadits", dalam *Jurnal Kopis* Vol. 1 No. 2 Pebruari 2019, h. 94

[10] Jundah Sulaiman & Mansya Aji Putra, "Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an", dalam *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020, h. 99

1) *Qaulun ma'rufun*, yaitu dengan berbicara dalam pergaulannya sehari-hari yang disertai dengan misi agama
2) *Mudzakarah*, yaitu mengingatkan orang lain jika berbuat salah
3) *Nasihatudin*, yaitu memberi nasihat kepada orang yang tengah dilanda problem kehidupan
4) *Majelis ta'lim*, yaitu pembahasan terhadap bab-bab dengan menggunakan buku atau kitab dan berakhir dengan dialog
5) Penyajian umum, yaitu penyajian materi dakhwa di depan umum
6) *Mujadalah*, yaitu berdebat dengan mengguankan argumen serta alasan dan diakhiri dengan kesepakatan bersama

b. Dakwah *bil kitab*, yaitu dakwah dengan menggunakan keterampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah
c. Dakwah dengan alat elektronika, yaitu dakwah dengan memanfaatkan alat-alat elektronika
d. Dakwah *bil hal*, yaitu dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berlangsung menyentuh kepada masyarakat sebagai objek dakwah dengan karya subjek dakwah serta ekonomi sebagai materi dakwah. [11]

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, macam-macam dakwah terdiri dari dakwah *bil lisan*, dakwah *bil kitab*, dakwah dengan alat elektronika dan dakwah *bil hal*.

3. Jenis-Jenis Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah Islam. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Suatu pesan walaupun baik, tetapi dalam menyampaikan dengan menggunakan metode yang tidak benar, pesan tersebut bisa ditolak oleh penerima pesan.

[11] Rafi'udin & Maman Abddul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001)., h. 48-50

Untuk mecapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien, beberapa metode dakwah yang dapat digunakan oleh juru dakwah antara lain:

a. Metode Ceramah (Retorika)

Ceramah adala suatu metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang da'i atau mubaligh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar, dan sebagainya.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya (obyek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum mengerti dan da'i atau mubaligh sebagai penjawabnya.

c. Metode Debat (*Mujadalah*)

Debat adalah mempertahankan pendapat dan idiologinya agar pendapat dan idiologinya itu diakui kebenaran dan kehebatannya oleh musuh (orang lain).

d. Metode Percakapan Antar Pribadi (Percakapan Bebas)

Percakapan antar pribadi atau individu conference adalah percakapan bebas antara seseorang da'i atau mubaligh dengan individu-individu sebagai sasaran dakwahnya. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik di dalam percakapan atau mengobrol untuk aktivitas dakwah.

e. Metode Demonstrasi

Berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan sebagainya dapat dinamakan bahwa seorang da'i yang bersangkutan menggunakan metode demonstrasi. Artinya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

f. Metode Mengunjungi Rumah (Silaturrahmi)

Metode dakwah yang dirasa efektif juga untuk melaksanakan dalam rangka mengembangkan maupun membina umat Islam ialah metode dakwah dengan mengunjungi rumah obyek dakwah atau disebut dengan metode silaturrahmi atau *home visit*.[12]

Sedangkan menurut pendapat lain, metode dakwah terdapat beberapa jenis yaitu:

a. Mengemukakan kisah-kisah yang bertalian dengan salah satu tujuan materi, kisah-kisah dalam Al-Qur'an berkisar pada peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi dengan menyebut pelaku-pelaku dan tempat terjadinya, sebagaimana dilihat dalam kisah nabi-nabi.
b. Nasihat dan panutan, Al-Qur'an menggunakan kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia pada ide-ide yang dikehendaki, nasihat itu tidak banyak manfaatnya jika tidak dibarengi keteladanan dan pemberi atau penyampa nasihat.
c. Pembiasaan-pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Dengan kebiasaan seseorang mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa memerlukan energi dan waktu yang banyak.[13]

---

[12] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2010),, h. 104-106

[13] Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penyebaran Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 76-77

Berdasarkan beberapa metode tersebut diatas, seorang da'i atau seorang pendidik dapat dengan leluasa memilih metode mana yang cocok diterapkan pada peserta didik berdasarkan situasi dan kondisi peserta didik tersebut tentunya.

4. Ruang Lingkup Metode Dakwah

Adapun ruang lingkup metode dalam berdakwah yang harus dipenuhi agar dakwah yang disampaikan dapat berhasil adalah sebagai berikut:

a. Adanya subjek dakwah (ulama, da'i, mubaligh)

Yaitu orang yang melaksanakan tugas dakwah. Pelaksanaan atau subjek dakwah ini bisa perseorangan atau kelompok yang bersedia dan mampu melaksanakan tugas dakwah, seperti lembaga dakwah, dan sebagainya. Setiaporang dalamsuatu masyarkaat mempunyai kewajiban beradkwah. Pribadi atau sosok subjek dakwah adalah sosok manusia yang mempunyai nilai keteladanan yang baik (*uswatun khasanah*) dalam segala hal.[14]

b. Adanya objek dakwah

Objek dakwah harus diketahui untuk menentukan materi dakwah yang hendak disampaikan agar sesuai dengan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, seorang ulama (da'i, mubaligh) perlu mempelajari psikologi (ilmu jiwa), sosiologi, disamping memperhatikan ekonomi dan

[14] Rafi'udin & Maman Abddul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 47

kebudayaan masyarakat. Dengan mengetahui objek dakwah ini diharapkan metode dan bahasa yang disampaikan dalam kegiatan dakwah dapat disesuaikan dengan keadaan tersebut.[15]

c. Adanya metode dakwah

Yaitu cara berdakwah yang tepat sehingga materi dakwah dapat diterima oleh objek dakwah.[16]

d. Adanya logistik dakwah

Yaitu dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan dakwah. Sumber dana ini dapat diperoleh dari adanya berbagai sumbangan maupun infak. Dalam penyelenggaraan dakwah, panitia diharapkan memperoleh kelebihan dana dari jumalh yang telah dicencanakan. [17]

e. Adanya materi dakwah.

Materi dakwah ini dapat diberikan menurut situasi dan kondisi objek dakwah. Materi dakwah ditujukan untuk mengajak orang lain menjalankan agama Islam serta mentauhidkan Allah dengan bersumber kepada al-Qur'an dan sunah Rasul. [18]

f. Adanya media dakwah

Media dakwah ini banyak ragamnya, seperti:

1) Alat-alat elektronika, seperti radio, televisi dan lain-lain
2) Tempat terbuka, seperti halaman, lapangan dan lain-lain
3) Alat-alat cetak, seperti brosur, artikel, dan lain-lain

---

[15] *Ibid.,* h. 25
[16] *Ibid.,* h. 48-50
[17] *Ibid.,* h. 51
[18] *Ibid.,* h. 51

4) Gedung atau bangunan, seperti masjid, sekolah dan lain-lain

5) Seni, seperti kaligrafi, film dan lain-lain. [19]

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah harga.[20] Sedangkan arti harga yang dimaksud ialah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang di tunjukan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai dapat memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat.

Suatu persoalan yang tidak dapat lepas dari kehidupan manusia, senantiasa melandasi, perbuatan serta merupakan orientasi segenap kegiatan hidup adalah persoalan nilai. Manusia berbuat, karena ada sesuatu yang diinginkan. Apabila yang diinginkan itu tercapai puaslah ia. Hal-hal yang dapat menimbulkan kepuasan itu tentu bukan sesuatu hal yang biasa, melainkan sesuatu yang memiliki kelebihan, keunggulan atau sesuatu yang mempunyai daya tarik tertentu, yang lazim disebut dengan sesuatu yang mengandung nilai. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa perbuatan manusia itu didorong oleh nilai-nilai. Di dalam *Webster's New Collelgnate Dictionary* dengan jelas nilai diartikan sebagai kualitas atau

---

[19] *Ibid.*, h. 52

[20] Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1002

sesuatu kenyataan yang mempunyai keunggulan, kegunaan yang diinginkan.[21]

Nilai juga merupakan suatu ide, sebuah konsep, mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan. Ketika seseorang menilai sesuatu, ia menganggap sesuatu tersebut berharga untuk dimiliki, berharga untuk dikerjakan, atau berharga untuk dicoba maupun untuk diperoleh. Studi tentang nilai biasanya terbagi ke dalam area *estetik* dan *etik. Estetik* berhubungan erat dengan studi dan justifikasi terhadap sesuatu yang dianggap indah oleh manusia, apa yang mereka nikmati. *Etik* merupakan studi dan justifikasi dari tingkah laku bagaimana orang berperilaku. Dasar dari studi *etik* adalah pertanyaan mengenai moral yang merupakan suatu refleksi pertimbangan mengenai sesuatu yang dianggap benar atau salah.[22]

2. Ciri-ciri Nilai

Dalam kehidupan di masyarakat nilai menjadi pokok pembicaraan dapat dikatakan sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu obyek, baik material maupun nonmaterial. Adapun ciri-ciri nilai sebagai berikut :

a. Nilai merupakan konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi di antara para anggota masyarakat. Nilai tecipta secara sosial bukan secara biologis atau bawaan sejak lahir.
b. Nilai sosial ditularkan. Nilai menyusun system diteruskan dan ditularkan diantara anggota-anggota.

---

[21] Parmono Parmono, "Nilai Dan Norma Masyarakat," *Jurnal Filsafat* 1, No. 1 15 November 2007, h. 20–27

[22] Ahmad Nawawi, „"Pentingnya Pendidikan Nilai Moral bagi Generasi Penerus," *Jurnal Insania* Vol.16, No.2, Mei-Agustus 2011, h.123

c. Nilai dipelajari. Nilai dicapai dan bukan bawaan lahir. Proses belajar dan pencapaian nilai-nilai itu dimulai sejak masa kanak-kanak dalam keluarga melalui sosalisasi.
d. Nilai cenderung berkaitan satu dengan yang lain secara komunal untuk membentuk pola-pola dan system nilai dalam masyarakat.
e. Sistem-sistem nilai bervariasi antara kebudayaan satu dengan kebudayaan yang lain, sesuai dengan harga relative yang diperlihatkan oleh setiap kebudayaan terhadap pola-pola aktivitas dan tujuan serta sasarannya.
f. Nilai selalu menggambarkan alternative dan sistem-sistem nilai yang terdiri dari struktur rangking alternative itu sendiri, sehingga sailing menyempurnakan dan mengisi, dalam menentukan rangking dari posisi atau level dari obyek-obyek yang ada.
g. Masing-masing nilai dapat mempunyai efek yang berbeda terhadap orang-perorangan dan masyarakat sebagai keseluruhan.
h. Nilai-nilai juga melibatkan emosi.
i. Nilai-nilai dapat mempengaruhi pengembangan pribadi dalam masyarakat secara positif maupun negative.
j. Nilai merupakan asumsi-asumsi abstrak dimana terdapat konsensus sosial tentang harga relative dari obyek dalam masyarakat.[23]

Ciri-ciri nilai yang disebutkan diatas, mengandung pengertian bahwa nilai itu merupakan patokan (standar) perilaku sosial yang melambangkan baik buruk, benar salahnya suatu obyek dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian nilai melambangkan harapan harapan bagi manusia dalam masyarakat. Nilai biasanya di ukur berdasarkan kesadaran terhadap apa yang pernah di alami seseorang, terutama pada waktu merasakan kejadian yang di anggap baik atau buruk, benar atau salah, baik oleh dirinya sendiri maupun menurut anggapan masyarakat.[24]

Bagi manusia nilai dijadikan landasan, alasan atau motivasi dalam segala perbuatannya. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai dijabarkan dalam bentuk norma atau ukuran normatif, sehingga merupakan suatu

---

[23] Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, Februari 2012), h.50

[24] *Ibid.*, h. 51

perintah/keharusan, anjuran atau merupakan larangan, tidak diinginkan atau celaan. Segala sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran, keindahan, kebaikan dan sebagainya, diperintahkan/dianjurkan. Sedangkan segala sesuatu yang sebaliknya (tidak benar, tidak indah, tidak baik dan sebagainya), dilarang atau tidak diinginkan atau dicela. Dari uraian di atas, jelas bahwa nilai berperan sebagai dasar pedoman yang menentukan kehidupan setiap manusia.

3. Bentuk-Bentuk Nilai

Meskipun nilai-nilai tersebut kadang terlihat oleh kita sebagai sesuatu yang beragam sesuai dengan beragamnya perhatian kita, namun sesungguhnya itu dapat dikelompokkan dalam tiga nilai besar, yang secara umum dijadikan manusia sebagai standar (norma) bagi perilaku mereka, yaitu :

a. Nilai kebenaran, di mana setiap orang dalam masyarakat manapun selalu mencari kebenaran dan menolak kepalsuan, kesalahan, dan kebohongan.
b. Nilai kebaikan, di mana setiap manusia mencintai kebaikan. Jika nilai kebaikan itu tidak orang lain, maka pertama-tama untuk dirinya sendiri. Manusia juga membenci keburukan, baik untuk dirinya maupun untuk orang yang dicintainya.
c. Nilai keindahan, bahwa setiap manusia dapat merasakan keindahan dan bahagia dengan keindahan itu.Manusia mempunyai sensasi terhadap keindahan saat mereka bertemu dengan sesuatu yang indah tersebut.[25]

Jadi ketiga nilai tersebut ada dalam diri manusia seluruhnya, karena manusia bersatu dalam sebuah karakter, yaitu karakter kemanusiaan.

---

[25] Farid Fuad Ismail, *Cepat Menguasai Ilmu Filsafat*, (Jogjakarta : IRCiSoD, 2003), h. 198.

Kemanusiaan mengisyaratkan adanya penggabungan antara akal dan sensasi secara bersama.

4. Pengertian Moral

Kata moral berasal dari kata *Mores* dalam bahasa Latin. Mores sendiri berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat, atau kelakuan. Moral (Mores) adalah tata kelakuan mencerminkan sifatsifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-aggotanya. Tata kelakuan di satu pihak memaksakan suatu perbuatan dan di lain pihak melarangnya, sehingga secara langsung merupakan alat agar anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut. Tata kelakuan sangat penting karena alasan-alasan berikut :

a. Tata kelakuan memberikan batas-batas pada perilaku individu. Tata kelakuan juga merupakan alat yang memerintahkan dan sekaligus melarang seorang anggota masyarakat melakukan suatu perbuatan. Dalam hal ini, setiap masyarakat mempunyai tata kelakuan masingmasing yang sering kali berbeda satu dengan yang lainnya karena tata kelakuan timbul dari pengalaman masyarakat yang berbeda-beda dari masyarakat yang bersangkutan
b. Tata kelakuan mengidentifikasi individu dengan kelompoknya. Di satu pihak tata kelakuan memaksa orang agar menyesuakan tindakan-tindakannya dengan tata kelakuan kemasyarakatan yang berlaku. Di lan pihak mengusahakan agar masyarakat menerima seseorang karena

kesanggupannya untuk menyesuaikan diri. Suatu contoh tindakan yang menyimpang, misalnya melakukan kejahatan. Masyarakat akan menghukum orang tersebut agar mereka menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan tata kelakuan yang berlaku dalam masyarakat. Sebaliknya akan di jumpai keadaankeadaan dimana orang-orang yang memberi teladan pada suatu waktu diberikan tanda terima kasih nmasyarakat yang bersangkutan.

c. Tata kelakuan menjaga solidaritas antar anggota masyarakat. Seperti telah di uraikan di atas, setiap masyarakat mempunyai tata kelakuan misalnya, perihal hubungan pria dan wanita, yang berlaku bagi semua orang, degan semua usia, untuk segala golongan masyarakat, dan selanjutnya. Tata kelakuan menjaga keutuhan dan kerjasama antara anggota-anggota masyarakat itu.[26]

5. Fungsi Moral

Manusia merupakan makhuk unik perpadua antara aspek individu dan sosial yang menampilkan tingkah laku tertentu yang mewarnai pola interaksi tingkah lakunya. Sebagai makhluk sosial perilaku manusia merupakan hasil pengalaman serta interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi individu terhadap stimulus yang berasal dari

[26] S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).h.175-176.

luar ataupun dari dalam dirinya. Respon individu terhadap stimulus dapat dalam bentuk terselubung atau tertutup.

Moral atau tata kelakuan menjadi salah satu perilaku manusia yang sangat berpengaruh di lingkungan masyarakat dan merupakan norma yang bersumber pada filsafat, ajaran agama, atau ideologi yang di anut oleh masyarakat. Contoh, moral atau tata kelakuan yang dilarang seperti berzina, berjudi, minum-minuman keras, penggunaan narkotika dan masih banyak lagi. Dengan demikian, maka terdapat beberapa fungsi moral di masyarakat antara lain :

a. Memberian batas-batas tingkah laku.
b. Mengidentifikasi individu dengan kelompoknya.
c. Menjaga solidaritas antara anggota-anggota masyarakat sehingga mengukuhkan ikatan dan mendorong tercapainya integrasi sosial yang kuat.[27]

6. Ruang Lingkup Moral

Perilaku moral yang terpenting adalah sebagai berikut:

a. Berkata jujur, yaitu berani mengungkapkan perkataan yang sesuai dengan apa yang terjadi.
b. Berbuat benar, yaitu perbuatan yang sesuai dengan aturan dan kaidah yang telah ditetapkan oleh masyarakat
c. Berlaku adil, yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya
d. Berani, yaitu kesiapan fisik dan mental untuk menghadapi suatu peristiwa dan membenarkan jika peristiwa tersebut tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam masyarakat.[28]

---

[27] Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung : CV Pustaka Setia :, 2015), h.89

[28] Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2006), h. 133

Keempat karakteristik perilaku moral ini, apabila telah dimiliki oleh remaja maka akan tercipta iklim yang kondusif didalam masyarakat dan kehidupan pribadi remaja itu sendiri. Hal ini akan berpengaruh terhadap tumbuhkembangnya seorang remaja. Remaja yang berkembang didaerah yang penuh kenyamanan maka akan tumbuh menjadi pribadi dewasa yang matang dan sehat.

7. Bentuk-Bentuk Moral

Adapun bentuk-bentuk moral adalah sebagai berikut:

a. Moral ketuhanan
   Moral ketuhanan merupakan segala persoalan yang berhubungan dengan agama / kepercayaan berdasarkan ajaran agama tertentu yang mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang.
b. Moral etika dan kesusilaan
   Moral etika dan kesusilaan adalah persoalan yang berkaitan dengan etika dan moralitas yang memelihara kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara budaya dan tradisional.
c. Moral hukum dan disiplin
   Disiplin moral dan moral hukum adalah masalah yang berkaitan dengan kode etik profesi dan hukum yang berlaku bagi masyarakat dan negara.
d. Moral ideologi dan filsafat
   Moral ideologi dan filsafat adalah hal-hal yang berkaitan dengan semangat kebangsaan, kesetiaan pada cita-cita berbangsa dan bernegara. [29]

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, bentuk-bentuk moral terdiri dari moral ketuhanan, moral etika dan kesusilaan, moral hukum dan disiplin serta moral ideologi dan filsafat.

[29] Prayogi, "Pengertian Moral Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, Bentuk dan Jenis", dalam https://kotakpintar.com/pengertian-moral-menurut-para-ahli/#Jenis_dan_Bentuk_Moral, diakses pada 01 Mei 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan yaitu "suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah".[1] Sedangkan pendekatan kualitatif menekankan pada "makna dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir; oleh karena itu urut-urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan".[2]

Berdasarkan keterangan tersebut diatas penelitian ini disebut penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif karena dilakukan untuk menjelaskan kondisi tertentu di suatu tempat yang diteliti, adapun dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

---

[1] Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. (*Jakarta: Logos. 2000), h. 16

[2] Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media,* Vol. 15 No. 1, Januari – Juni 2011, h. 134

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengkategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.[3]

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.[4] Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait yaitu yang terdiri dari: Tri Hanifah, M.Pd.I, selaku Guru Agama di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

---

[3] Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 19

[4] *Ibid.*, h. 87

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumbersumber lain yang terkait dengan data.[5]

Jadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah dan 10 Siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, serta buku terkait tentang judul penelitian yaitu terkait dengan metode dakwah guru agama, serta profil SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.[6]

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Teknik wawancara ini penulis tujukan kepada

---

[5] *Ibid,*. h. 87
[6] *Ibid.*, h. 88

kepala sekolah, guru agama dan 10 siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah secara umum, pelaksanaan metode dakwah, serta bagaimana peraturan-pertauran yang berlaku di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumkah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keunutngan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.[7]

Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan yang tidak hanya sekali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya meyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang ia peroleh dengan hasil yang diperoleh orang lain. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai metode dakwah di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi "peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada

[7] *Ibid.*, h. 87

pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya."[8]

Dokumentasi ini penulis pergunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui alat pengumpul data lainnya antara lain mengenai Sejarah SMAN 1 Trimurjo, letak geografis, struktur organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan belajar mengajar, fasilitas-fasilitas pembelajaran di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah yang diteliti, metode dakwah guru agama di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tenik triangulasi. “Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.[9]

Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

---

[8] Nurhidyat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*, (Makasar: Allaudin Press, 2013), h.78

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 270.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.[10]

E. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif adalah "menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan."[11]

Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data tersebut di atas yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu diperlukan cacatan yang teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah

[10] *Ibid.*, h. 274
[11] Nurhidyat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 81

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[12]

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk *table, grafik, phie chard, pictogram,* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.[13]

3. *Conculsion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.[14]

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis akan menggunakan analisis data induktif. Metode induktif yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* hlm. 247
[13] *Ibid.,* hlm. 249
[14] *Ibid.,* hlm. 252

cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.[15] Bedasarkan pengertian tersebut, metode ini diharapkan dapat mempermudah penulis dalam menganalisa data penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat sesuai dengan hasil penelitian.

[15] Mohamad Rapik, "Diskursus Filsafat Ilmu: Dari Peradaban Manusia Keperadaban Tuhan", *Jurnal Titian:* Vol. 1, No. 2, Desember 2017, h. 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

SMA Negeri I Trimurjo dibangun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2002/2003. Berdiri di atas tanah hibah masyarakat 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan kepala desa Sudewo selaku pemberi hibah, dan penerima hibah Saiful Tomi Hs. SH (Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah). [1]

SMA Negeri 1 Trimurjo secara geografis terletak di dekat perbatasan Lampung Tengah dengan Kotamadya Metro tepatnya di Jl. Karang Bolong 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 20.000 M2. Luas bangunan 1786 M2, lapangan upacara 1600 M2, luas lapangan olahraga 880 M2 dan luas tanah untuk rencana bangunan baru 15.734 M2. [2]

Berdasarkan usulan dari para anggota pengurus sekolah, maka ditunjuklah Drs. Sunardi sebagai Kepala Sekolah sementara SMAN 1 Trimurjo. Pada awalnya fasilitas SMAN 1 Trimurjo sangat minim, hanya memiliki 3 ruang kelas dengan jumlah siswa 115 dan jumlah guru 9 orang, Sempat pula mengalami kondisi kritis, karena siswanya mengundurkan

---

[1] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, dicatat tanggal 10 Agustus 2021
[2] *Ibid.,*

diri sebanyak 1 kelas, namun berkat kegigihan dan ketegaran guru-guru dengan fasilitas seadanya, siswa yang tersisa sedikit demi sedikit pulih akan kepercayaan diri untuk bangkit bersama-sama membangun SMA Negeri 1 Trimurjo.

Kemudian, pada tanggal 1 September 2002 melalui SK Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah SMAN 1 Trimurjo ditetapkan sebagai sekolah filial (sekolah binaan) dari SMAN 1 Kotagajah dengan Kepala Sekolah Drs. Syatbi Tahmid. Untuk melaksanakan kegiatan harian menunjuk Drs. I Made Sukerte sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan sarana prasaran, sedangkan Drs. Loso sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas.

Selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2003/2004 mulai ditunjuk kepala sekolah definitif dengan kepala sekolah Drs. Deddy Irawan berdasarkan SK Bupati No.821.29/447/LTD.5/2002. Tertanggal 15 November 2002. Pada tanggal 17 Agustus 2010, diadakan sertijab, dari kepala sekolah yang lama, Drs. Deddy Irawan, MM kepada kepala sekolah yang baru Drs. Tri Hartoto. Satu setengah tahun kemudian ada pergantian kepala sekolah lagi, sertijab dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012, dari kepala sekolah yang lama Drs. Tri Hartoto, MM dengan Kepala Sekolah yang baru Drs. Puryanto.[3]

[3] *Ibid.,*

2. Visi dan Misi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

a. Visi

Terbentuknya insan dan ekosistem yang SATU (Sehat, Akhlak Mulia, Terampil Unggul)

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang ada, SMAN 1 Trimurjo mengembangkan menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut :

1) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, indah, aman dan berakhlak mulia
2) Mengembangkan potensi peserta didik yang mempunyai keterampilan dan mampu menjawab tantangan zaman.
3) Mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
4) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
5) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembilan keputusan.
6) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
7) Melengkapi sarana-prasarana sekolah yang mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil, unggul dan berkarakter.

8) Mengembangkan sistem manajemen sekolah yang memanfaatkan kemajuan teknologi.
9) Mengelola sistem pembiayaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan berazas gotong-royong.
10) Mengelola sistem penilaian autentik yang berbasis teknologi. [4]

3. Data Guru SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Adapun data guru di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru SMAN 1 Trimurjo

NO	N A M A	NIP	BID STUDI
1	Andi Eko Susilo, S.Pd	198112132006041007	Biologi
2	Bota Muhammad Akbar, M.Or	Honorer	Penjaskes
3	Broto Semedi, S.Sos	198201302014102001	Sosiologi
4	Dian Anggraeni, S.Pd	197302022007011010	Biologi
5	Dwi Rahayu, M.Pd	197805242008012027	PABP
6	Drs. Edi Supriyono	196811081991011002	Biologi
7	Eka Lestari, S.Pd	198110122005022004	Bhs Indonesia
8	Eliyanti, S.Pd	196705221995121002	PPkn
9	Emi Itasari, S.Pd	198306092010012016	Kimia
10	Eva Darmayanti, S.Pd	197510102008012027	Bhs Indonesia
11	Fitri Handayani, S.Sos	197901312003122012	Sosiologi
12	Istoyip, S.Pd	196806132008012012	Sejarah
13	Jon Saldin, S.Pd	197902142009022004	Ekonomi
14	Khoirunnisa, S.Pd	198109262005022007	Fisika
15	Loso	196109171990111001	Kimia
16	Marwan Arifin, S.Pd	198208152005021004	Penjaskes
17	Maryatin, S.Pd	197902152003122003	Matematika
18	Maryudi, S.Pd	196503171994081001	Bhs Indonesia
19	Drs. Muryatak	196805071997021002	Matematika

[4] *Ibid.,*

20	Nedyo Widarsih, S.Sos	197111052006042014	Sosiologi
21	Nita Aprilia, S.Pd	198304202009022004	Bhs Indonesia
22	Nur Afriyani	Honorer	Tik
23	Nurhayati, S.Pd	197407272007012009	Geografi
24	Nurhidayah, S.Pd	197406232007012004	PPKn
25	Pandu Pinuju Widodo, S.Pd	Honorer	Sejarah
26	Pipit Erma Suryani, S.Pd	Honorer	BK
27	Purwaningsih, S.Pd	197606072008012010	Geografi
28	Rian Wibowo, S.Pd.I	Honorer	PABP
29	Ristuning Waluyati, S.Pd	197708102005022002	Bhs. inggris
30	Drs. Sahabudin	196410281991031007	Ekonomi
31	Septi Hartini, S.Sn	197009262003122002	Seni Tari
32	Setyo Hadi Brahmo Putro, S.Pd	197110191998021001	Bhs. Inggris
33	Sindhu Hermanto, S.Pd	197602282009021001	Kimia
34	Siti Aisah, S.E	198007182008012014	Ekonomi
35	Siti Amanah, S.Pd	196710051990032010	Bhs Indonesia
36	Siti Juariah, S.Sos	197512312009022001	Sosiologi
37	Sri Setiyowati, S.Pd	197207272003122004	Fisika
38	Sri Supri Hartati, S.Pd	197505192003122003	Matematika
39	Sri Suwanti, S.Pd	197610022008012010	Kimia
40	Sri Titin Astiningsih, S.Pd	197507232008012006	Bhs. Indonesia
41	Sriyono, S.Pd	197412082000121001	Geografi
42	Suharno, S.Pd	196912031998021001	Fisika
43	Drs. Sukamta	196206101994121001	Bhs. Indonesia
44	Sumaryo, S.Sos	197301092009021001	BK_TIK
45	Drs. Suminarto	196402041990031007	Ekonomi
46	Sumirah, S.Pd	197206211999032003	Fisika
47	Sunu Wahyuliono, S.Pd	198107272008011013	Matematika
48	Drs. Suroso	196508092000121001	Biologi
49	Sutiyem, S.Pd	197102102003122001	Ekonomi
50	Drs. Teresia Binarsih Hastuti	196503221998022001	BK
51	Titin Winarni, S.Si, M.Pd	197804172008012020	Biologi
52	Tri Hanifah, M.Pd.I	197607212006042002	PABP
53	Tursila Widiastuti, S.Pd	197605022005022005	Biologi
54	Umar Dani, S.T	198405012010011009	Kimia
55	Vita Sari, S.Pd	198303192010012000	BK
56	Wahyu Nur Hidayat, S.Pd	Honorer	Sejarah
57	Y. Fajar, S.Pd	196605192007011008	Matematika

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Tahun 2021/2022

4. Data Siswa SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Jumlah rombongan belajar (RB) SMAN 1 Trimurjo Tahun Ajaran 2021/2022 : 18 Rombongan Belajar dengan jumlah peserta didik: 452 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Siswa SMAN 1 Trimurjo

Kelas	Jumlah			Jumlah
	Romb.Belajar	Laki -laki	Perempuan	
X MIA	3	31	47	78
X IIS	3	35	42	77
XI MIA	3	21	55	76
XI IIS	3	39	31	70
XII IPA	3	23	64	87
XII IPS	2	30	34	64
Jumlah	17	179	273	452

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Tahun 2021/2022

5. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, yaitu:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo

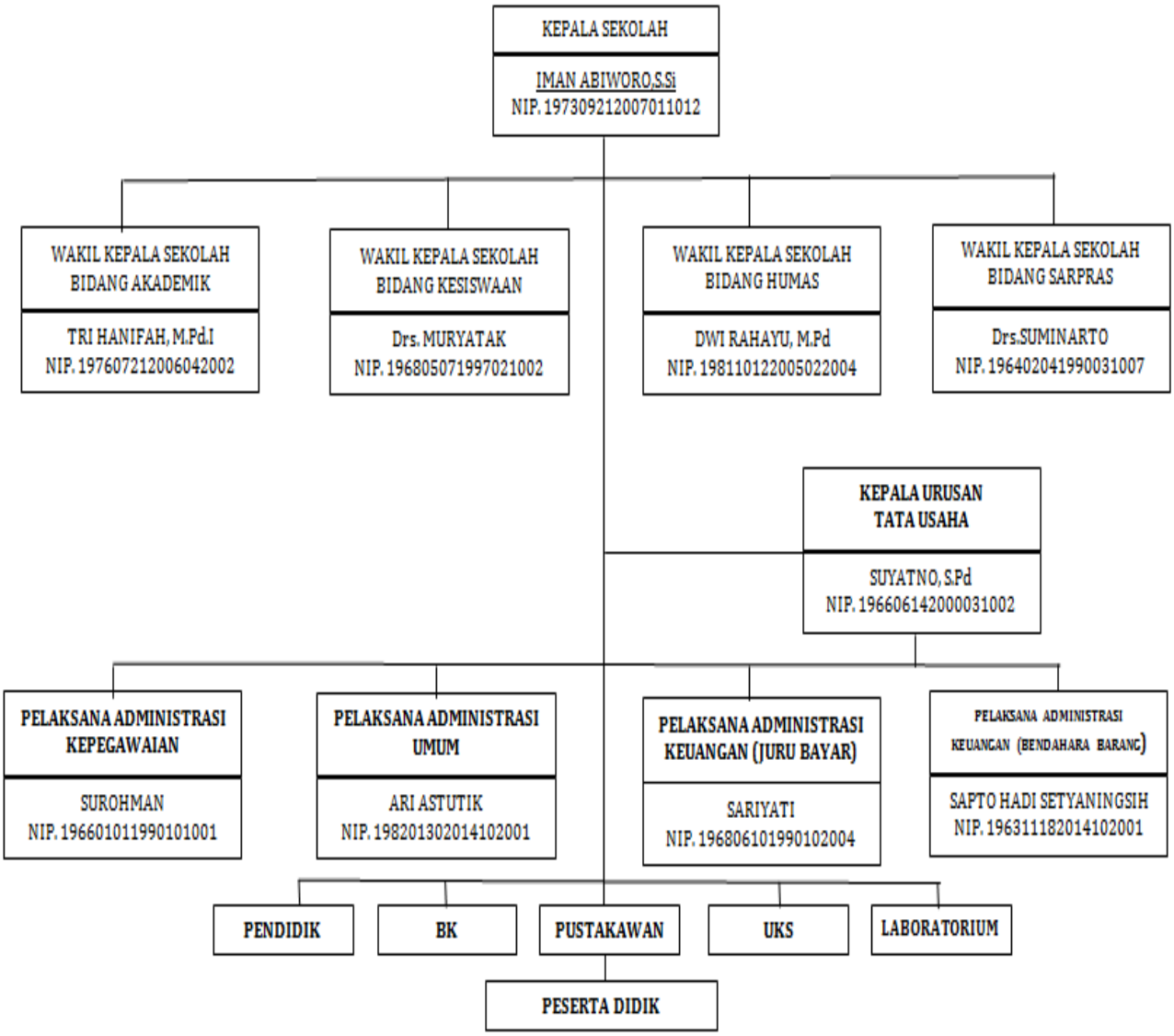

B. Metode Dakwah dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Trimurjo pada tanggal 10 Agustus 2021, bahwa guru agama sebagai seorang da'i dalam menjalankan tugasnya menggunakan pendekatan yang bisa diterima oleh peserta didik, da'i menyesuaikan diri dengan peserta didik yang dihadapinya. Selain itu, dakwah yang disampaikan juga lugas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagai seorang da'i, seorang guru agama harus mempunyai karakter, sifat dan tingkah laku serta kemampuan diri untuk menjadi seorang publik figur dan teladan bagi peserta didik, karena da'i pasti akan menyeru manusia ke jalan Allah SWT, oleh sebab itu da'i senantiasa harus membekali diri dengan akhlak serta sifat terpuji lainnya, seperti berilmu, beriman, bertakwa, ikhlas, amanah, sabar dan tabah.

Kondisi guru di SMAN 1 Trimurjo baik dan bagus dalam artian baik dalam bersikap sendiri ke sesama guru dan seluruh staf sebelum membina moral siswa/siswi karena ketika mereka jalan saling menyapa, bertutur kata dan tidak ada masalah baik itu di dalam sekolah dan di luar kantor. Karena prinsipnya salah satu dalam agama mengajarkan bahwa salam itu adalah salah satu do'a dan setiap bertemu dengan orang yang dikenal atau pun tidak dianjurkan untuk memberi salam karena salam itu adalah salah satu moral yang bisa saling menyapa dan bahkan memberikan nasehat. [5]

[5] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

Kondisi moral peserta didik di SMAN 1 Trimurjo tergolong baik karena di sekolah tersebut menerapkan peraturan yang sangat ketat bagi peserta didik, walaupun tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa peserta didik yang nilai moralnya tergolong kurang baik.[6]

Kondisi siswa sebelum dimulai mata pelajaran para guru memberikan arahan tentang agama yang bisa membangun karakter dan moral yang baik pada siswa karena daya tangkapnya seorang siswa ketika berhadapan dengan guru dan berhadapan dengan apa yang dibaca akan beda pengaruhnya antara disampaikan secara langsung dan hanya membaca dari buku.[7]

Berikut ini adalah tata tertib peraturan yang berlaku di SMAN 1 Trimujo Lampung Tengah, yaitu sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum
   a. Siswa/siswi wajib menjunjung tinggi nilai Agama, Pancasila dan UUD 1945 dan nama baik sekolah.
   b. Siswa/siswi telah berada di lingkungan sekolah paling lambat 5 menit sebelum pukul 07.00 WIB.
   c. Siswa/siswi yang datang terlambat tidak diperkenankan masuk sekolah dan mengikuti pelajaran kecuali mendapat izin dari pihak sekolah.
   d. Siswa/siswi yang tidak masuk sekolah karena alasan sakit atau alasan lainnya harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis dari orang tua/wali siswa dan surat keterangan dokter.

[6] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

[7] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

e. Siswa/siswi yang tidak masuk 3 hari berturut-turut tanpa keterangan akan dikenakan sanksi (hukuman) sesuai yang telah ditetapkan oleh sekolah

f. Setiap hari Senin, siswa/siswi diwajibkan mengikuti upacara bendera mulai pukul 07.00 WIB hingga selesai dengan memakai pakaian seragam lengkap sesuai ketentuan sekolah.

g. Setiap siswa/siswi diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan sekolah

h. Siswa/siswi wajib saling tegur dan mengucapkan salam sesama teman dan guru/pegawai sekolah baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. [8]

2. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Siswa/siswi diwajibkan berdoa dan kegiataan keagamaan mulai pukul 07.00-07.20 WIB setiap hari kecuali hari Senin dan Sabtu.

b. Sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, siswa diharuskan memberi salam.

c. Setiap pergantian jam pelajaran siswa/siswi harus tetap berada di ruang kelas menunggu jam pelajaran berikutnya, apabila 5 menit guru mata pelajaran belum masuk kelas, pengurus kelas wajib mencari di ruang guru

d. Setiap siswa/siswi yang akan memasuki ruang guru atau ruang tata usaha harus meminta izin pada guru piket atau pegawai

[8] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 10 Agustus 2021

e. Apabila siswa/siswi meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung karena suatu kepentingan, harus meminta izin terlebih dahulu pada guru yang sedang mengajar
f. Pengurus kelas harus menyiapkan keperluan kelas sebelum pelajaran dimulai
g. Selama waktu istirahat siswa/siswi tidak diperkenankan berada di dalam ruang kelas
h. Siswa/siswi diwajibkan menjaga dan memelihara ketertiban, kebersihan dan kenyamanan kelas selama proses dan sesudah pembelajaran berlangsung. [9]

3. Kerapian dan Pakaian Seragam Sekolah
   a. Siswa/siswi wajib memakai pakaian seragam sesuai dengan model, bentuk dan warna pada waktu/hari yang telah ditentukan oleh sekolah
   b. Model pakaian sekolah harus mengikuti ketentuan yang berlaku
   c. Siswa/siswi wajib memakai pakaian seragam olah raga sekolah selama mengikuti mata pelajaran olah raga
   d. Rambut siswa (laki-laki) harus pendek dan rapi di semua bagian kepala dan dilarang mewarnai/mengecat rambut atau memakai tatto
   e. Bagi siswi (perempuan) dilarang mengurai rambut, mengecat rambut dan memakai tatto. [10]

[9] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 10 Agustus 2021
[10] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 10 Agustus 2021

4. Larangan
   a. Siswa/siswi dilarang meninggalkan lingkungan sekolah tanpa izin pihak sekolah mulai awal hingga berakhirnya proses pembelajaran
   b. Siswa/siswi dilarang membuang sampah sembarangan, mengotori lingkungan sekolah dan merusak segala bentuk inventaris termasuk tanaman atau taman sekolah
   c. Siswa/siswi dilarang memarkir kendaraannya diluar lingkungan sekolah
   d. Siswa/siswi dilarang memakai dan membawa perhiasan (emas, perak)
   e. Siswa/siswi dilarang mencoret-coret dinding, meja, bangku/kursi,WC, pakaian seragam, maupun apa saja yang dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan diri pribadi dan sekolah
   f. Siswa/siswi dilarang mengeluarkan kata-kata kasar, mengumpat, mengancam, berteriak atau kata-kata tidak senonoh (jorok) lainnya yang menyebabkan orang lain tersinggung atau sakit hati
   g. Siswa/siswi dilarang membawa HP (Handpone), senjata tajam, senjata api atau senjata lainnya yang dapat mencelakai orang, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
   h. Siswa/siswi dilarang membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi Narkoba, rokok, minuman keras atau sejenisnya baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
   i. Siswa/siswi dilarang menyimpan, membawa, menonton atau membaca buku bacaan dan media lainnya yang berbau pornografi dan anarkis

serta bertentangan dengan norma susila, agama dan moral baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah

j. Siswa/siswi dilarang memakai pakaian yang dirobek, digunting atau dicoret coret

k. Siswa/siswi dilarang membuat keterangan palsu

l. Siswa/siswi dilarang keluar masuk lingkungan sekolah selain melalui pintu sekolah

m. Selama berstatus siswa/siswi (pelajar sekolah) dilarang melakukan Pernikahan. [11]

5. Sanksi (Hukuman)

Siswa/siswi yang melanggar Tata Tertib sekolah yang telah ditentukan, Maka akan dikenakan Sanksi (Hukuman) berupa ;

a. Sanksi langsung berupa; teguran/peringatan lisan dan hukuman lainnya yang dianggap perlu

b. Teguran/peringatan tertulis dan pemanggilan orang tua/wali siswa

c. Diberhentikan sementara/skorsing

d. Dikeluarkan secara tidak hormat dari sekolah

e. Siswa/siswi yang melakukan pernikahan selama berstatus siswa atau terlibat dalam pelanggaran berat berupa tindakan kriminal, tawuran, miras dan Narkoba akan dikeluarkan langsung/ diberhentikan secara tidak hormat dari sekolah. [12]

[11] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 10 Agustus 2021
[12] Dokumentasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, 10 Agustus 2021

Penerapan peraturan yang ketat dapat membuat peserta didik menjadi didiplin dalam mengikuti arahan sekolah, baik dalam hal kedisiplinan maupun moral antar peserta didik atapun peserta didik dengan guru. SMAN 1 Trimurjo menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, karakter serta moral peserta didik, selain itu terdapat sanksi yang diterima oleh peserta didik apabila tidak mematuhi peraturan tersebut.[13]

Strategi dakwah sangat dibutuhkan dalam pembinaan moral untuk menjadikan insan beriman dan bertaqwa, beribadah dengan istiqamah, terdidik, kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan selalu mengembangkan kepribadiannya untuk kemanfaatan pribadi, lingkungan dan masyarakat. Strategi yang diterapkan di SMAN 1 Trimurjo dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik yaitu dengan beberapa cara diantaranya pemberian materi atau nasehat, ceramah, pembiasaan dan keteladanan.[14]

Namun dalam penerapan strategi tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti saat sekarang pada masa pandemi covid-19. Sulit mengetahui atau mengontrol kondisi peserta didik, pandemi covid-19 memaksa pembelajaran di SMAN 1 Trimurjo dilakukan secara daring, sehingga khususnya pada aspek peningkatan nilai-nilai moral peserta didik menjadi terhambat karena kurangnya jam pembelajaran dan metode

---

[13] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

[14] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

pembelajaran yang berubah.[15] Adapun sebagai solusi alternatif dalam mengatasi kendala tersebut pihak SMAN 1 Trimurjo memiliki strategi dalam meningkatkan nilai-nilai moral dilakukan dengan cara guru sering memberikan materi berupa video yang berkaitan dengan nilai-nilai moral selain itu guru juga diwajibkan menerapkan bahasa yang sopan dan santun sebagai bentuk pembiasaan dan keteladanan pada peserta didik.[16]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Hanifah, selaku guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, menjelaskan metode dakwah yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan Materi dan nasehat.

   Sebelum masuk materi dalam proses mengajar guru memberikan bimbingan pada siswa agar siswa memiliki moral yang baik dan agar siswa tehindar dari hal-hal yang bisa merusak moral karena sekarang ini begitu banyak yang bisa merusak moral siswa seperti obat-obatan semacam narkoba dan sering terjadi pada anak-anak jadi guru menekankan agar lebih ketat memerhatikan siswa terutama yang dikenal nakal dalam bersikap.[17]

   Berdasarkan keterangan tersebut, dalam hal ini sebelum memberikan nasehat ataupun bimbingan kepada peserta didik seorang guru harus melakukan pendekatan kepada peserta didiknya dengan

[15] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

[16] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

[17] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

mengajak siswa/siswi bercakap diwaktu luang atau ketika waktu istirahat dengan memberikan arahan yang baik dan mana yang harus dihindari dan guru harus menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami meskipun dengan cara berbahasa sehari hari, juga sebaiknya sekali-kali memberikan hiburan kepada siswa disaat memberikan bimbingan supaya tidak mudah bosan.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi atau *mujahadah* merupakan mempertahankan pendapat dan idiologinya agar pendapat dan idiologinya itu diakui kebenaran dan kehebatannya oleh musuh (orang lain).

Metode diskusi sering digunakan guru setelah selesai menyampakan materi pembelajaran. Diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pertanyaan langsung mengenai materi yang belum mereka fahami, serta saling bertukar pikiran. [18]

3. Ceramah

Banyak siswa yang datang ke sekolah hanya sekedar melaksanakan kewajiban sebagai pelajar tanpa memiliki rasa tanggung jawab bahwa siswa harus mengetahui dan memahami apa yang disampaikan guru di sekolah dan megulangi pelajarannya kembali saat di rumah. Maka sebelum memasuki pelajaran inti, guru memberikan ceramah kepada para siswa yang berisikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar mampu menyimak dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu

[18] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

siswa diberikan sentuhan spiritual agar siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berinteraksi dengan teman di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. [19]

Pemberian ceramah disini dimulai dari isi tentang Islam itu sendiri dan pemahaman tentang apa saja yang menjadi kewajiban dan larangan yang harus diketahui dalam Islam, kemudian memberikan ceramah tentang etika dan moral yang baik bagi kesesama manusia maupun kepada Sang Maha pencipta.

4. Pembiasaan

Pembiasaan yang kontinyu, hal ini penting agar guru menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi (moral) anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan pelatihan akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah tertanam menjadi bagian dari pribadinya. [20]

Sesuatu yang dikerjakan dengan cara yang baik maka akan menghasilkan dampak yang baik juga dan dengan pembiasaan yang baik maka siswa/siswi akan memberikan contoh yang baik pula kepada orang orang disekitarnya seperti membiasakan peserta didik Tadarrus sebelum belajar, membaca do’a-do’a harian setelah pelajaran selesai dan ada juga

[19] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

[20] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

pembiasaan yang dilakukan oleh para guru yaitu dipagi hari sebelum masuk gerbang sekolah para guru yang datang lebih awal berjejer menyambut para peserta didik yang kemudian siswa bersalaman dengan para gurunya atau pun pada saat pandemi seperti sekarang ini dilakukan dengan cara menggunakan tata bahasa yang sopan dalam mengirimkan tugas atau menyapa lewat pembelajaran daring.

5. Keteladanan

Pembentukan siswa yang cerdas, beretika, bermoral dan memiliki akhlak yang baik maka guru harus memberikan contoh tauladan yang baik karena bagi siswa, guru adalah orang yang terhormat dan memiliki pendidikan tinggi yang menjadi panutan bagi mereka. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. Siswa akan meniru dan mengikuti apa yang dilihat dari gurunya, selain peran guru sebagai contoh tauladan yang baik di perlukan pula peran orang tua sebagai panutan bagi anaknya namun melihat keadaan para orang tua sekarang banyak yang tidak peduli dengan anaknya dan memberikan tanggung jawab penuh kepada guru di sekolah. Perlu adanya peran penting antara guru dan orang tua siswa untuk membentuk kepribadian dan kecerdasan anak.[21]

[21] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

Sebelum para guru memerintahkan sesuatu pada siswa, guru harus terlebih dahulu mempraktekkan apa yang akan guru perintahkan, seperti halnya dalam berpakaian para guru di SMAN 1 Trimurjo memberikan contoh yang baik dalam berpakaian yang sopan dan tidak ketat, cara guru juga membiasakan untuk berdoa bersama sebelum mata pelajaran dimulai dan mengajarkan para peserta didik untuk bertanggung jawab dalam jabatan yang dipegangnya dimulai dari Ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris hingga menjadi bendahara yang jujur.

6. Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa/siswi

Keluarga adalah orang yang paling berperan penting dalam mendidik akhlak anak anak. Seorang anak akan meniru apa yang mereka selalu lihat terutama dari kedua orang tuanya. Maka dari itu kita harus memperhatikan kehadiran anak anak disekitar kita ketika ingin melakukan sesuatu.

Ketika seorang siswa telah melakukan pelanggaran berat maka pihak sekolah atau wali kelas akan memanggil orang tua siswa agar mereka mengetahui sikap dan perilaku anaknya di luar sekolah dan mendidik mereka saat di rumah. Banyak orang tua siswa yang kurang mau bekerja sama dengan pihak sekolah karena banyak orang tua yang pendidikannya rendah dan kurang memahami perkembangan anak seiring dengan perkembangan zaman. Mengadakan rapat dengan orang tua siswa akan memberikan pemahaman tentang perkembangan zaman dan teknologi pada masa kini. Guru juga menjalin komunikasi dengan orang

tua siswa untuk memantau siswa yang meninggalkan rumahnya dengan ijin pergi sekolah sehingga hubungan kerja sama ini akan membantu memperbaiki akhlak siswa kedepannya.[22]

Biasanya dalam hal ini orang tua siswa yang dipanggil ketika anak-anaknya melakukan pelanggaran yang sudah melampaui toleransi sekolah seperti bolos lebih dari 3x dalam satu bulan, merusak sarana dan prasarana sekolah yang merugikan pihak sekolah seperti memecahkan kaca jendela dan bahkan mencuri di sekolah baik itu barang-barang atau uang temannya sendiri maka pihak sekolah memanggil oran tua siswa yang melakukan kesalahan itu untuk ditindak lanjuti kedepannya yang tepat dilakukan.

SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah merupakan sekolah majemuk yang di dalamnya terdapat berbagai macam agama yaitu Islam, Katholik, Protestan, dan Hindu, namun tetap menanamkan nilai kerukunan antar umat beragama serta memiliki sikap toleransi yang cukup tinggi antar sesama. Keadaan nilai moral siswa di cukup baik, hal itu terlihat SMAN 1 Trimurjo karena siswa di sini memilki kesadaran hidup bermasyarakat, mengikuti gotong royong, serta menghormati antar umat beragama.

Sebagai seorang da'i yang hidup di tengah peserta didik tentunya guru berusaha memberikan baik itu perbuatan atau perkataan yang sifatnya mengajak dalam hal kebaikan terutama menjadi *public figure* bagi siswa untuk menanamkan nilai moral di dalam diri mereka. Karena nilai moral adalah

[22] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta menjadi contoh untuk orang lain.[23]

Peran da'i di SMAN 1 Trimurjo sangat dibutuhkan dan dapat mempengaruhi nilai moral pemuda, saat ini masih ada siswa yang belum mengamalkan nilai-nilai moral di lingkungan sekolah, oleh sebab itu keberadaan da'i merupakan *public figure* yang mampu menjadi contoh sekaligus dapat menanamkan nilai moral di dalam diri siswa.[24]

Kegiatan yang dilakukan oleh da'i dalam menanamkan nilai moral terhadap siswa di SMAN 1 Trimurjo yaitu dengan menerapkan metode pemberian nasehat, ceramah, keteladanan, pembiasaan serta menjalin kerjasama dengan orangtua murid. Dalam hal ini, da'i memberikan materi ceramah seputar kegamaan dan pemahaman tentang bagaimana seorang muslim bersikap yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Seorang da'i harus memperhatikan unsur-unsur dakwah dan metode dakwah, materi dakwah harus dipersiapkan secara terperinci sehingga mampu diterima oleh mad'u dengan baik, da'i harus menggunakan metode atau strategi khusus untuk menarik perhatian mad'u agar materi yang disampaikan mudah dipahami.

Selama ini da'i di SMAN 1 Trimurjo telah berusaha melakukan kegiatan yang mampu menambah nilai moral siswa, dengan kegiatan yang telah dilakukan da'i terhadap siswa, saat ini siswa di SMAN 1 Trimurjo sudah

---

[23] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

[24] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

mulai merubah perilakunya di lingkungan sekolah seperti sikap toleransi, saling bantu membantu antar sesama tanpa memilih, dan mengadakan musyawarah untuk memecahkan masalah yang ada. [25]

Da'i melakukan kegiatan ini karena sikap tersebut sangat perlu diterapkan dalam kehidupan peserta didik, toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai antar kelompok atau antar individu, sikap toleransi menghindarkan terjadinya diskriminasi, walaupun terdapat kelompok yang atau golongan yang berbeda. Sikap musyawarah adalah suatu sikap upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang sebisa mungkin tidak merugikan orang lain serta mengambil jalan yang adil.

Pengembangan dan pembinaan siswa dalam keagamaan terutama dalam memperbaiki moralnya, guru dan staf di sekolah melakukan kegiatan tambahan selain dari proses belajar mengajar, beliau mengadakan kegiatan dakwah setiap sekali 1 bulan guna meningkatkan daya fikir mereka sehingga mereka tahu mana yang lebih baik dan buruk untuk dikerjakan. [26]

Kegiatan rutinitis di SMAN 1 Trimurjo yaitu terdapat kegiatan ekstra kurikuler seperti setiap hari jumat terdapat pembelajaran tambahan yaitu BTQ, hal ini salah satu faktor pendukung dalam membina moral siswa agar menjadi karakter yang lebih baik selain itu juga diadakan evaluasi kepada siswa

---

[25] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

[26] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

sehingga guru dapat mengetahui mana siswa yang harus lebih dididik lagi dan mana yang sudah paham tentang moral yang baik sesama manusia apalagi kepada Sang Pencipta. [27]

Seorang da'i tidak pernah bosan menyampaikan pesan-pesan yang sifatnya membangun, baik secara moral maupun spiritual, demikian juga halnya pesan moral yang disampaikan oleh guru di SMAN 1 Trimurjo. Pesan dakwah yang sering disampaikan kepada siswa SMAN 1 Trimurjo, yaitu pesan-pesan yang sifatnya membangun dan demi kebaikan siswa itu sendiri, diantaranya selalu berkata jujur, berbuat benar, dapat berlaku adil serta berani dalam melakukan suatu tindakan asalkan didasari dengan keyakinan yang kuat dan benar. [28]

Oleh karena itu menurut penulis tidak heran jika masyarakat di sekitar memang sudah mempercayakan anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Trimurjo selain sarana dan prasarana yang cukup memadai, mata pelajaran keagamaan yang tidak tertinggal dari pelajaran umum para guru juga memberikan contoh sikap yang kepada peserta didiknya namun kembali lagi pada diri masing-masing siswa/siswi di SMAN 1 Trimurjo.

Selain kepada kepala sekolah dan guru pendidikan agama dan budi pekerti di SMAN 1 Trimurjo, penulis juga melakukan wawancara secara daring melalui google form kepada 10 siswa kelas kelas XII IPA 1 SMAN 1

[27] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

[28] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

Trimurjo. Adapun tanggapan siswa terkait metode dakwah yang disampaikan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral di SMAN 1 Trimurjo, yaitu dari 10 siswa terdapat 3 siswa yang mengatakan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kejujuran dan lebih taat beribadah kepada tuhan dan meningkatkan sikap disiplin, kemudian 5 siswa yang mengatakan bahwa penyampaian dakwah yang dilakukan oleh guru sangat baik dan bisa dipahami, dan memberikan banyak dampak yang positif. Kemudian 2 siswa mengatakan bahwa metode dakwah yang disampaikan oleh guru sudah sangat baik dan jelas, karena semua dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik serta dapat menerapkan nilai-nilai moral pada diri siswa. [29]

Adapun dampak positif setelah siswa mengikuti materi tentang penanaman nilai-nilai moral di SMAN 1 Trimurjo, yaitu lebih taat beribadah kepada tuhan, meningkatkan sikap disiplin, dan meningkatkan rasa tanggungjawab dan kejujuran.[30] Selain itu terdapat faktor penghambat peningkatan nilai moral pada diri siswa yaitu diantaranya lingkungan keluarga yang tidak kondusif, kurang tersampaikannya pendidikan agama yang diberikan di sekolah dan pengaruh lingkungan sosial. [31]

Pembinaan moral yang baik terdapat banyak kendala-kendala yang harus dihadapi oleh para guru SMAN 1 Trimurjo. Menurut Ibu Tri Hanifah, selaku guru PABP SMAN 1 Trimurjo bahwa dalam membina moral siswa kendala yang sering dihadapi para guru dan staff yaitu kebanyakan siswa yang nakal tidak mau mendengar dan tidak tahu waktu dimana proses belajar sudah harus

[29] Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo, 13 Agustus 2021
[30] Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo, 13 Agustus 2021
[31] Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo, 13 Agustus 2021

dimulai, karena bagaimanapun cara guru mengatakan sesuatu kalau dari dalam diri siswa tidak ada kemauan akan sulit merubah moralnya padahal setiap hari siswa itu diberikan pembinaan sebelum proses mengajar berlangsung pasti diberikan arahan-arahan yang baik terutama tentang moral. [32]

Siswa yang susah dibina moralnya kebanyakan dipengaruhi oleh teknologi yang sudah sangat canggih jadi siswa akan dipengaruhi oleh hal-hal didalalmnya dan apabila tidak diperhatikan maka siswa bisa saja mengambil contoh yang bisa merusak moral para siswa, misalnya jika siswa sudah mempunyai gadget otomatis pola pikir mereka akan berubah dan bertambah kearah positif bahkan bisa kearah negatif. [33]

Oleh karena itu peserta didik harus diperhatikan lagi dan jika ingin membina akhlak yang baik maka bukan hanya dalam proses pembelajaran saja. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang sering dihadapi oleh para guru dan staff dalam membina moral siswa di SMAN 1 Trimurjo yaitu: karakter siswa yang bervariasi, kurangnya keinginan/minat siswa untuk belajar lebih giat, kurangnya perhatian dari orang tua siswa serta teknologi yang semakin canggih.

---

[32] Wawancara dengan Tri Hanifah, selaku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMAN 1 Trimurjo, 12 Agustus 2021

[33] Wawancara dengan Iman Abiworo, S.Si, selaku Kepala SMAN 1 Trimurjo, 10 Agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan oleh peneliti beberapa kesimpulan yaitu:

Metode dakwah guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, yaitu memberikan materi dan nasehat, metode diskusi, ceramah, pembiasaan, keteladanan dan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah guru dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah sudah cukup maksimal dalam meningkatkan moral siswa/siswi karena para guru telah memberikan begitu banyak cara dalam memperbaikki moral peserta didiknya agar memiliki moral yang baik, baik dari segi teori atau pembinaan secara langsung. Seorang da'i tidak pernah bosan menyampaikan pesan-pesan yang sifatnya membangun, baik secara moral maupun spiritual, demikian juga halnya pesan moral yang disampaikan oleh guru di SMAN 1 Trimurjo. Pesan dakwah yang sering disampaikan kepada siswa yaitu selalu berkata jujur, berbuat benar, dapat berlaku adil serta berani dalam melakukan suatu tindakan asalkan didasari dengan keyakinan yang kuat dan benar. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki moral yang kurang baik, diantaranya siswa yang nakal tidak mau mendengar nasehat atau perintah guru dan tidak tahu waktu dimana proses belajar sudah

dimulai, hal ini disebabkan oleh karakter siswa yang bervariasi, kurangnya keinginan/minat siswa untuk belajar lebih giat, kurangnya perhatian dari orang tua siswa serta teknologi yang semakin canggih.

B. Saran

Ada beberapa hal serta masukan yang ingin penulis rekomendasikan berdasarkan kesimpulan atas penelitian, bahwa

1. Diharapkan pada guru dan staff disekolah agar lebih memperhatikan tingkah laku siswa/siswi selama jam sekolah berlangsung baik didalam kelas maupun diluar kelas karena kurangnya peehatian pendidik akan berdampak buruk bagi peserta didiknya.
2. Para guru harus lebih tegas dalam menerapkan kedisiplinan terutama dalam memegang gadget harus ada waktunya jadi kalau proses belajar mengajar berlangsung maka siswa/siswi tidak boleh memainkan handpone.
3. Dibutuhkannya kerja sama antara orang tua siswa/siswi dan para guru disekolah karena Orang tua juga memegang peranan penting dalam mengawasi dan membina putra-putri mereka, maka dari itu dibutuhkan pengawasan dari orang tua kepada putra-putrinya pada saat mereka berada di rumah
4. Sebelum memberi hukuman atau sanksi terhadap siswa/siswi yang melakukan pelanggaran harus ada tindakan pencegahan yang dilakukan para guru yang berwewenang baik itu dalam proses belajar mengajar atau pun dari tingkah laku para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, Februari 2012)

Acep Aripudin, *Dakwah antarbudaya,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Ahmad Farhan Choirullah, "Nilai-Nilai Religius dalam Kisah Perjuangan Dakwah Nabi Nuh AS Perspektif Al-Qur'an", dalam *Ath-Thoriq, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol. 4, No. 1, 2020

Ahmad Nawawi, „"Pentingnya Pendidikan Nilai Moral bagi Generasi Penerus," *Jurnal Insania* Vol.16, No.2, Mei-Agustus 2011

Alhadharah. "Dakwah Bil Hal: Prospek dan Tantangan Da'i." *Ilmu Dakwah,* Vol. 14 No. 27/ Januari-Juni 2015

Aliasan, "Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an", dalam *Wardah:* No. 23/ Th. XXII/ Desember 201

Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penyebaran Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2010)

Audah Mannan, "Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)" Vol III No.1. Thn. 2017.

Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung : CV Pustaka Setia :, 2015)

Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Farid Fuad Ismail, *Cepat Menguasai Ilmu Filsafat,* (Jogjakarta : IRCiSoD, 2003)

Fathur Rohman, "Dakwah Bi Al-Kitabah (Analisis Komunikasi Persuasif Dalam Novel Islam Anak Rantau)", dalam *Ath-Thoriq, Jurnal Dakwah dan Komunikasi,* Vol. 4, No. 1, 2020

Harles Anwar & Mualimin, "Dakwah Melalui Pembinaan Keagamaan Terhadap Masyarakat Muslim Pedalaman Oleh Penyuluh Agama Islam Non Pns

Kecamatan Tebas, Sambas*",* dalam *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol.1 No.1 Januari-Juni 2019

Hasrijal, "Metode Dakwah Pondok Pesantren Basaruddin Dalam Mengatasi Problematika Santri Di Desa Krueng Bate Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan". Dalam *Skripsi,* UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 2016

Hikmat, "Pesan-Pesan Dakwah dalam Bahasa Tutur", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011

Jundah Sulaiman & Mansya Aji Putra, "Manajemen Dakwah Menurut Perspektif Al-Qur'an", dalam *Jurnal Manajemen Dakwah,* Vol. 8, No. 1, Juni 2020

Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Muhammad Diak Udin, "Metode Dakwah Perspektif Hadits", dalam *Jurnal Kopis* Vol. 1 No. 2 Pebruari 2019

Nawawi, "Strategi Dakwah dalam Pemecahan Masalah", dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Volume 2. No.2, Juli-Desember

Nurhidyat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah,* (Makasar: Allaudin Press, 2013)

Parmono Parmono, "Nilai Dan Norma Masyarakat," *Jurnal Filsafat* 1, No. 1 15 November 2007

Prayogi, "Pengertian Moral Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, Bentuk dan Jenis", dalam https://kotakpintar.com/pengertian-moral-menurut-para-ahli/#Jenis_dan_Bentuk_Moral, diakses pada 01 Mei 2021

Rafi'udin & Maman Abddul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah,* (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

Roisul Huda, "Manajemen Dakwah Pesantren Terhadap Perkembangan Kualitas Dakwahdi Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Desa Brabo Kecamatan Tanggung Harjo Kabupaten Grobongan". dalam *Skripsi,* IAIN Walisongo Semarang. 2008

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* (Jakarta: Rajawalio Pers, 2012)

S Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Ulin Nuha, "Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri Pondok Pesantren Kyai Gading Mranggen Demak", dalam *Skripsi*, UIN Walisongo Semarang. 2014

Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah. (*Jakarta: Logos. 2000)

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. (Jakarta : Bulan Bintang, 2006)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 293 /In.28.4/D.1/PP.00.9/01/2020 — 01 Oktober 2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Dr. Umi Yawisah, M.Hum

di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah Guru Agama di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.

2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
b Isi ± 3/6 bagian.
c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hemlan Elhany

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 324/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**RIZKY ANWAR KUNCORO**
NPM	:	1503060108
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
NSS. 301120209
SMA NEGERI 1 TRIMURJO
KECAMATAN TRIMURJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

IMAN AGIWORO, S.S.
NIP. 197309212007011012

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064
Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172

Nomor : 420/094/04/C.1/D.1/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan izin Research

Kepada
Yth. Dekan I
Institut Agama Islam Negeri Metro

di
Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 325/In.28/D.1/TL.00/06/2021 Perihal : Izin Research, tanggal : 28 Juni 2021, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	RIZKY ANWAR KUNCORO	1503060108	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan research/survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "METODE DAKWAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah selesai melaksanakan research/survey agar membuat laporan tertulis kepada kepala sekolah.

Trimurjo, 12 Juli 2021
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
NSS. 30112020943
SMA NEGERI 1 TRIMURJO
KECAMATAN TRIMURJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

IMAN ABIWORO, S.Si
NIP. 19730921200011012

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

METODE DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL
DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Trimurjo
   a. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah SMAN 1 Trimurjo?
   b. Bagaimana kondisi nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
   c. Bagaimana peraturan yang berlaku terkait nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
   d. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
   e. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
   f. Apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
2. Guru Agama SMAN 1 Trimurjo
   a. Bagaimana kondisi moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
   b. Apa saja nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh siswa SMAN 1 Trimurjo?
   c. Apa saja nilai-nilai moral sudah dan belum tertanam dalam diri siswa SMAN 1 Trimurjo?

d. Mengapa seorang siswa harus memiliki, memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat?
e. Faktor apa saja yang dapat menambah dan mengurangi nilai-nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?
f. Bagaimana metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?
g. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?
h. Bagaimana cara mengatasi kekurangan metode yang dilakuka dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?
i. Apa saja pesan dakwah yang sering anda sampaikan kepada siswa SMAN 1 Trimurjo?

3. Siswa SMAN 1 Trimurjo
   a. Bagaimana tanggapan anda terkait metode dakwah yang disampaikan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral di SMAN 1 Trimurjo?
   b. Apa dampak positif setelah anda mengikuti materi tentang penanaman nilai-nalai moral di SMAN 1 Trimurjo?
   c. Apa saja faktor penghambat peningkatan nilai moral pada diri anda?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap metode dakwah dalam meningkatkan nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo
2. Pengamatan terhadap moral siswa SMAN 1 Trimurjo

3. Pengamatan terhadap kegiatan yang dapat menambah peningkatan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo
4. Pengamatan terhadap sarana dan prasana pendukung dalam menambah peningkatan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen Sejarah Singkat SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
2. Dokumen Visi dan Misi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
3. Dokumen Sarana dan Prasarana SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
4. Data Guru SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
5. Data Siswa SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
6. Dokumen Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Metro, Mei 2021
Penulis

Rizky Anwar Kuncoro
NPM. 1503060108

Menyetujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Hemlan Elhany, M.Ag	**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**
NIP. 196909221998031004	NIP. 19604241999032001

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Kepala SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi lingkungan sekolah SMAN 1 Trimurjo?	Kondisi guru di sekolah Alhamdulillah baik dan bagus dalam artian baik dalam bersikap sendiri ke sesama guru dan seluruh staf sebelum membina moral siswa/siswi karena ketika mereka jalan saling menyapa, bertutur kata dan tidak ada masalah baik itu didalam sekolah, diluar kantor, dalam kelas mereka semua akrab karena antara para guru Alhamdulillah tidak ada masalah. Karena prinsipnya salah satu dalam agama mengajarkan bahwa salam itu adalah salah satu do'a dan setiap kita bertemu dengan orang yang dikenal atau pun tidak dianjurkan untuk memberi salam karena salam itu adalah salah satu moral yang bisa saling menyapa dan bahkan memberikan nasehat
2.	Bagaimana kondisi nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	Kondisi moral peserta didik di SMAN 1 Trimurjo tergolong baik karena di sekolah tersebut menerapkan peraturan yang sangat ketat bagi peserta didik, walaupun tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa peserta didik yang nilai moralnya tergolong kurang baik
3.	Bagaimana peraturan yang berlaku terkait nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	SMAN 1 Trimurjo menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, karakter serta moral peserta didik, selain itu terdapat sanksi yang diterima oleh peserta didik apabila tidak mematuhi peraturan tersebut
4.	Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	Strategi atau metode yang diterapkan di SMAN 1 Trimurjo dalam menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik yaitu dengan beberapa cara diantaranya pemberian materi atau nasehat, ceramah, pembiasaan dan keteladanan
5.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	Pandemi covid-19 memaksa pembelajaran di SMAN 1 Trimurjo dilakukan secara daring, sehingga khususnya pada aspek peningkatan nilai-nilai moral peserta didik menjadi terhambat karena kurangnya jam pembelajaran dan metode pembelajaran yang berubah

6.	Apa saja solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	SMAN 1 Trimurjo dalam meningkatkan nilai-nilai moral dilakukan dengan cara guru sering memberikan materi berupa video yang berkaitan dengan nilai-nilai moral selain itu guru juga diwajibkan menerapkan bahasa yang sopan dan santun sebagai bentuk pembiasaan dan keteladanan pada peserta didik

B. Guru Agama SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	Kondisi siswa/siswinya itu biasanya sebelum dimulai mata pelajaran para guru memberikan arahan tentang agama yang bisa membangun karakter dan moral yang baik pada siswa/siswi karena beda daya tangkapnya seorang siswa ketika berhadapan dengan guru dan berhadapan dengan apa yang dibaca akan beda pengaruhnya antara disampaikan secara langsung dan hanya dibaca saja
2.	Apa saja nilai-nilai moral yang harus dimiliki oleh siswa SMAN 1 Trimurjo?	Tanggungjawab, kejujuran, taat beribadah kepada tuhan, sikap disiplin
3.	Apa saja nilai-nilai moral sudah dan belum tertanam dalam diri siswa SMAN 1 Trimurjo?	Saat ini masih ada siswa yang belum mengamalkan nilai-nilai moral di lingkungan sekolah, oleh sebab itu keberadaan da'i merupakan *public figure* yang mampu menjadi contoh sekaligus dapat menanamkan nilai moral di dalam diri siswa
4.	Mengapa seorang siswa harus memiliki, memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat?	Sebagai seorang da'i yang hidup di tengah peserta didik tentunya saya berusaha memberikan baik itu perbuatan atau perkataan yang sifatnya mengajak dalam hal kebaikan terutama menjadi *public figure* bagi peserta didik untuk menanamkan nilai moral di dalam diri mereka. Karena nilai moral adalah salah satu tolak ukur kepribadian seseorang dalam bertingkah laku serta bisa menjadi contoh untuk orang lain
5.	Faktor apa saja yang dapat menambah dan mengurangi nilai-nilai moral siswa SMAN 1 Trimurjo?	a. Kegiatan yang mampu menambah nilai moral peserta didik, dengan kegiatan yang telah dilakukan da'i terhadap peserta didik, saat ini peserta didik di SMAN 1 Trimurjo sudah mulai merubah perilakunya di lingkungan sekolah seperti sikap toleransi, saling

		bantu membantu antar sesama tanpa memilih, dan mengadakan musyawarah untuk memecahkan masalah yang ada b. Sudah menjadi rutinitis di sekolah ini ada kegiatan ekstra kurikuler dalam hal ini beliau mengatakan setiap hari jumat ada pembelajaran tambahan yaitu BTQ dan bagi beliau ini juga salah satu faktor pendukung dalam membina moral siswa/siswi agar menjadi karakter yang lebih baik selain itu juga diadakan evaluasi kepada anak-anak sehingga beliau dapat mengetahui mana anak-anak yang harus lebih dididik lagi dan mana yang sudah paham tentang moral yang baik sesama manusia apalagi kepada Sang Pencipta
6.	Bagaimana metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?	a. Sebelum masuk materi dalam proses mengajar beliau memberikan bimbingan pada siswa/siswi agar bagaimanapun supaya mereka memiliki moral yang baik dan agar siswa/siswi tehindar dari hal hal yang bisa merusak moral manusia karena sekarang ini begitu banyak yang bisa merusak moral siswa b. Metode diskusi ini sering digunakan guru setelah selesai menyampakan materi pembelajaran. c. Sebelum memasuki pelajaran inti, beliau memberikan ceramah kepada para siswa yang berisikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar mampu menyimak dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. d. Pembiasaan yang kontinyu, hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi (moral) anak sangat diperlukan pembiasaan pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. e. Guru harus memberikan contoh tauladan yang baik karena bagi siswa/siswi guru adalah orang yang terhormat dan memiliki pendidikan tinggi yang menjadi panutan bagi mereka. f. Mengadakan rapat dengan orang tua siswa akan memberikan pemahaman

		tentang perkembangan zaman dan teknologi pada masa kini.
7.	Apa saja kelebihan dan kekurangan metode yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?	a. Banyak siswa yang datang ke sekolah hanya sekedar melaksanakan kewajiban sebagai pelajar tanpa memiliki rasa tanggung jawab bahwa siswa harus mengetahui dan memahami apa yang disampaikan guru di sekolah dan megulangi pelajarannya kembali saat di rumah b. Diskusi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pertanyaan langsung mengenai materi yang belum mereka fahami, serta saling bertukar pikiran. c. Pembiasaan dan pelatihan akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah tertanam menjadi bagian dari pribadinya d. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata. e. Banyak orang tua siswa yang kurang mau bekerja sama dengan pihak sekolah karena banyak orang tua yang pendidikannya rendah dan kurang memahami perkembangan anak seiring dengan perkembangan zaman.
8.	Bagaimana cara mengatasi kekurangan metode yang dilakuka dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa SMAN 1 Trimurjo?	a. Selain itu siswa diberikan sentuhan spiritual agar siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berinteraksi dengan teman di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah b. Guru juga menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk memantau siswa yang meninggalkan rumahnya dengan ijin pergi sekolah sehingga hubungan kerja sama ini akan membantu memperbaikki akhlak anak anak kedepannya
9.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam membina moral	Dalam membina moral siswa/siswi kendala yang sering dihadapi para guru dan staff

	siswa?	kebanyakan anak-anak yang nakal tidak mau mendengar dan tidak tahu waktu dimana proses belajar sudah harus dimulai, Karena bagaimanapun cara beliau mengatakan sesuatu kalau dari dalam diri anaknya tidak ada kemauan akan sulit merubah moralnya padahal setiap hari anak anak itu diberikan pembinaan terutama beliau yang berprofesi sebagai guru PABP sebelum proses mengajar berlangsung pasti diberikan arahan arahan yang baik terutama tentang moral
10.	Apa saja pesan dakwah yang sering anda sampaikan kepada siswa SMAN 1 Trimurjo?	Pesan moral yang sering disampaikan kepada peserta didik yaitu pesan-pesan yang sifatnya membangun dan demi kebaikan peserta didik itu sendiri, diantaranya selalu berkata jujur, berbuat benar, dapat berlaku adil serta berani dalam melakukan suatu tindakan asalkan didasari dengan keyakinan yang kuat dan benar

C. Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda terkait metode dakwah yang disampaikan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral di SMAN 1 Trimurjo?	Siswa mengatakan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kejujuran dan lebih taat beribadah kepada tuhan dan meningkatkan sikap disiplin, kemudian siswa juga mengatakan bahwa penyampaian dakwah yang dilakukan oleh guru sangat baik dan bisa dipahami, dan memberikan banyak dampak yang positif. Kemudian siswa mengatakan bahwa metode dakwah yang disampaikan oleh guru sudah sangat baik dan jelas, karena semua dakwah yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik serta dapat menerapkan nilai-nilai moral pada diri siswa.
2.	Apa dampak positif setelah anda mengikuti materi tentang penanaman nilai-nalai moral di SMAN 1 Trimurjo?	Lebih taat beribadah kepada tuhan, meningkatkan sikap disiplin, dan meningkatkan rasa tanggungjawab dan kejujuran
3.	Apa saja faktor penghambat peningkatan nilai moral pada diri anda?	Lingkungan keluarga yang tidak kondusif, kurang tersampaikannya pendidikan agama yang diberikan di sekolah dan pengaruh lingkungan sosial

METODE DAKWAH
DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL
DI SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Masalah

C. Pertanyaan Penelitian

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah
2. Macam-Macam Metode Dakwah
3. Jenis-Jenis Metode Dakwah
4. Ruang Lingkup Metode Dakwah

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Nilai
2. Ciri-Ciri Nilai
3. Bentuk-Bentuk Nilai
4. Pengertian Moral
5. Fungsi Moral
6. Ruang Lingkup Moral
7. Bentuk-Bentuk Moral

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
2. Visi dan Misi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
4. Data Guru SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
5. Data Siswa SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
6. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

B. Metode Dakwah dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Moral di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2021
Penulis

Rizky Anwar Kuncoro
NPM. 1503060108

Menyetujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Hemlan Elhany, M.Ag	**Dr. Umi Yawisah, M.Hum**
NIP. 196909221998031004	NIP. 19604241999032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing II : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1.	Selasa, 15/9 - 20	- Bab I → Perbaiki	
2.	Jum'at, 18/9 - 20	- Daftar pustaka gunakan Buku Metode Penelitian yg sesuai Jurusan dan terbaru.	
3.	Senin, 21/9 - 20	- Revisi ok - Acc untuk diseminarkan	
4.	Jum'at 26/2 - 21	Acc Revisi Seminar	
5.	Jum'at 12/3 - 21	- Acc Bab I, II, III - lanjut APD	

Pembimbing II,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 196204241999032001

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing II : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1	16 - Juni - 2020	Acc APd dan Outline, Lanjut research	

Pembimbing II,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 196204241999032001

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XIII/2021
Pembimbing II : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1.	Rabu, 25/8-2021	- yang ada namamu ditandatangani - orisinalitas : maksimal 10.000,- - kesimpulan → pertanyaan penelitian no. 2 ? lengkapi!	
2.	Jumat, 27/8-2021	- Revisi sudah OK Lanjut ke pembimbing 1	

Pembimbing II,

Dr. Umi Yawisah, M.Hum
NIP 196204241999032001

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1	Rabu, 17-3-2021	Koreksi Cover - Proposal ganti Skripsi valid - Kata Pengantar Proposal ganti skripsi - Kata Pengantar S besar tulisan skripsi	
2.	Kamis, 25-3-2021	- Buat APd - Out Line (Daftar isi)	
3.	Kamis, 1-4-2021	- Daftar isi di ganti rapihkan lihat Oretzan	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
4.	Selasa, 6-4-2021	Koreksi BAB I - Ayat Al-quran hal 1 terjemahan 2 spasi ngetiknya - Hal 2 terjemahan Ayat 2 spasi - LBM Beri teori tentang metode dakwah agar Focus	
5.	Rabu, 14-4-2021	- Koreksi BAB II hal 10 A. metode dakwah 1). Pengertian metode dakwah 2). Bentuk 2 metode dakwah 3) macam 2 metode dakwah B. nilai 2 moral sesuaikan dengan isi	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
6.	Selasa 20/4 -2021	Koreksi BAB III Hal 25 nama pengarang Buang Hal 26 No 1, 2, 3 masuk alenia	
7.	Rabu 28-4-2021	sambungan koreksi BAB III - Hal 27 alenia 3 di buang - hal 30 rapikan - hal 31. no 1-6 di ketik 1 spasi Daftar pustaka - tau ")"(tanda kurung) di buang - tambah Al-quran dan terjemahannya	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	Rizky Anwar Kuncoro	Fakultas/Jurusan	:	FUAD/KPI
NPM	:	1503060108	Semester/TA	:	X/2020
			Pembimbing I	:	Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
8	Senin, 24/5. 2021	~~Hal. 2. Perbaikan~~ BAB. I Hal. 2. Footnote 4. terjemahan Ayat Matuk 5 Ketuk Hal. Perbaika Kutipan-2 Kutipan.	
9	Kamis/27/5-2021	Perbaikan BAB II Hal 10. Kutipan 2 perbaiki 1 spasi Hal 14. Kutipan 1. spasi Hal 22 Satu spasi Hal 24, 27, 28 Satu spasi Ketikannya	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
10	Selasa 15/6.2021	Acc BAB. I, II, III Lanjutkan ke Survey lapangan.	
11.	Senin 13/09. 2021	Koreksi BAB IV dan V - Hal kata Pengantar rubah sesuai pedoman - Kop nota dinas Huruf "D" di kata USHULUDDIN di Perbaiki - Hal persetujuan tambah kop - Hal Pengesahan hilangkan kata moderator dan Perbaiki kop	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XIII/2021
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
12.	Senin, 13, 9, 2021	BAB IV - Sub judul ganti Profil SMAN 1 Trimurjo dan tambah Fotenote Point A. Sejarah Sekolah B. Visi misi C. Sarana dan prasarana - hal 42, 43 isi status guru - point B. masuk subjudul metode dakwah dalam meningkatkan moral di SMAN 1 TRIMURJO	
13.	RABU, 15-9-2021	Koreksi BAB V - Hal 63 kesimpulan pisahkan antara faktor pendukung dan penghambat	
14.	Jumat. 17-9-2021.	Perbaikan koreksi Bab IV dan V	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Anwar Kuncoro
NPM : 1503060108

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : XIII/2021
Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
15.	Senin, 20-9-21	Perbaikan BAB II Faktor & No. 2. Simpulan buang Singkronkan dengan Pertanyaan Penelitian.	
16.	Selasa, 21-9-21.	Acc. BAB. IV - V Lengkapi Syarat munaqosah.	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP 196909221998031004

MahasiswaYbs,

Rizky Anwar Kuncoro
NPM 1503060108

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru PABP SMAN 1 Trimurjo

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru PABP SMAN 1 Trimurjo

RIWAYAT HIDUP

Rizky Anwar Kuncoro dilahirkan pada tanggal 16 februari 1997 di desa Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban. Anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Warino dan Ibu Warsi. Pendidikan TK di TK PKK Sukajadi, Kemudian pendidikan SD di tamatkan pada Tahun 2008 di SD Negeri 1 Sukajadi, SMP Ditamatkan pada Tahun 2012 di SMP N 1 Trimurjo, SMA diatamatkan pada tahun 2015 di SMAN 1 Trimurjo kemudian melanjutkan di IAIN Metro dan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada program study komunikasi penyiaran islam angkatan 2015.